

S
381.137 07

Arb

a

C 07898

2005

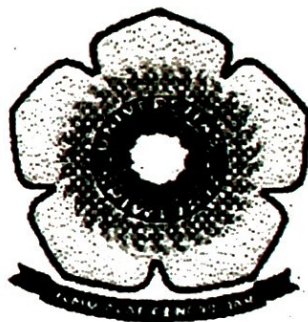
1328 / 13588

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
PENGANGGURAN DI SUMATERA SELATAN PASCA KRISIS
EKONOMI PADA TAHUN 1998 - 2003**



Oleh :

**HENDRI AKBAR
01983120061**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HENDRI AKBAR
NIM : 01983120061
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI
SUMATERA SELATAN PASCA KRISIS EKONOMI
PADA TAHUN 1998-2003


DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I



Dra. Hj. Saadah Yuliana, MSi

Pembimbing II



Drs. Suher, Msi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENGAGGURAN
DI SUMATERA SELATAN PASCA KRISIS EKONOMI
PADA TAHUN 1998-2003**

**DIAJUKAN OLEH
NAMA : HENDRI AKBAR
NIM : 01983120061**

**Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
Pada tanggal 19 Juli 2005
Dan telah memenuhi syarat untuk diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Juli 2005**

Ketua



**Dra. Hj. Saadah Yuliana, Msi
Nip. 131 885904**

Anggota



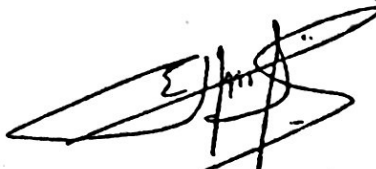
**Drs. Suhel, Msi
Nip. 131 993979**

Anggota



**Dra. Rosmivati Chodijah S, Msi
Nip. 131 467171**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan ekonomi Pembangunan**



**Drs. Suhel, Msi
Nip. 131 993979**

Motto :

*“Menghemat belanja merupakan separuh pendapatan.
Mencintai orang lain adalah separuh akal. Dan bertanya
dengan baik adalah separuh ilmu.”*

Kupersembahkan Untuk :

Papa dan Mama

My sisters 'n Little Brother

My Sweety (Dewi Aprida, SE)

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas berkat Rahmat dan karunia-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI SUMATERA SELATAN PASCA KRISIS EKONOMI PADA TAHUN 1998-2003 ”.

Dalam skripsi ini mengulas faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengangguran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan adalah pendapatan daerah (PDRB) dan jumlah penduduk.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih banyak kekurangan, baik mutu penelitian maupun penulisannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat banyak bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Skripsi	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xi
Ucapan Terima Kasih	xii
Abstraksi.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	7
I.3. Tujuan Penulisan	7
I.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Landasan Teori	8
II.2. Penelitian Pendahulu	25
II.2. Kerangka Penelitian	27
II.3. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
III.2. Sumber Data	29
III.3. Tehnik Analisa	29
III.4. Batasan Variabel Operasional	30
III.5. Pengujian Asumsi Klasik	32



BAB IV. GAMBARAN UMUM

IV.1. Gambaran Umum Propinsi Sumatera Selatan	33
IV.2. Keadaan Penduduk di Propinsi Sumatera Selatan	33
IV.2.1. Jumlah Penduduk	33
IV.2.2. Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin.....	33
IV.3. Angkatan Kerja	35
IV.4. Bukan Angkatan Kerja	36
IV.5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	37
IV.6. Pengangguran	37
IV.6.1. Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	38
IV.6.1. Kategori Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin	40
IV.7. Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama	42
IV.8. Pertumbuhan Ekonomi	44
IV.9. Kontribusi Persektor terhadap PDRB Propinsi	45
IV.10 Upah Minimum Propinsi (UMP)	47

BAB V. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DI SUMATERA SELATAN PASCA KRISIS EKONOMI PADA TAHUN 1998-2003

V.1. Hasil Estimasi Model Penelitian	48
V.2. Pengujian Model	50
V.2.1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Individu	50
V.2.2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Serentak.....	52
V.3. Pengujian Asumsi Klasik	53
V.3.1. Pengujian Gejala Multikolinearitas	53
V.4. Analisis Hasil Penelitian	56
V.4.1. Pendapatan daerah (PDRB)	56
V.4.2. Jumlah Penduduk	57

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan	60
VI.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.	Jumlah Angkatan Kerja Dan Pengangguran Di Propinsi Sumatera Selatan Th. 1998-2003	3
Tabel. 2.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1998-2003	6
Tabel. 3.	Jumlah penduduk Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1998-2003.....	33
Tabel. 4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Sakernas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2003	34
Tabel. 5.	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002 - 2003	36
Tabel. 6.	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2003	36
Tabel. 7.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2003	37
Tabel. 8.	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1998-2003	38
Tabel. 9.	Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2003	39
Tabel. 10.	Kategori Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2003	41
Tabel. 11.	Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002-2003	43
Tabel. 12.	Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1999-2003.....	44
Tabel. 13.	PDRB Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1998-2003.....	45
Tabel. 14.	Kontribusi Persektor Terhadap PDRB Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1998-2003	45

Tabel. 15.	Upah Minimum Sektoral Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2002 ...	46
Tabel. 17.	Perkembangan Upah Minimum Propinsi (UMP).....	47
Tabel. 18.	Faktor faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan.....	49
Tabel. 19.	Uji Gejala Multikolinearitas.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar. II. 1.	Kurva upah yang fleksibel	12
Gambar. II. 2.	Kurva upah yang tidak fleksibel	13
Gambar. II. 3.	Kurva Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	17
Gambar. II. 4.	Penurunan Permintaan Agregat.....	19
Gambar. II. 5.	Kurva Lewis tentang penawaran buruh tak terbatas	23
Gambar. II. 6.	Pengaruh Faktor Bebas Variabel Terhadap Jumlah Pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan	28
Kurva. I.	Kurva Normal Untuk Perubahan PDRB	51
Kurva. II.	Kurva Normal Jumlah Penduduk.....	51
Kurva. IV.	Daerah Penolakan Distribusi F.....	52

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Robbil Alamin,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T., atas ridho dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak baik secara moril, material maupun spiritual, karena itu pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati yang paling dalam menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Papa dan Mama yang telah dengan tulus membesarkan, membimbing dan memberi kepercayaan kepadaku.
2. Dr. Syamsurizal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Drs. Suhel, MSi., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan selaku Pembimbing II merangkap anggota panitia ujian komprehensif
4. Dra. Hj. Saadah Yuliana , MSi., selaku pembimbing I dan selaku ketua panitia ujian komprehensif.
5. Dra. Rosmiyati Ch. Saleh, MSi selaku anggota panitia Ujian.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Adik-adikku, Ika, Peni, Ella dan Agung terima kasih atas nasehat, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan.
8. Cintaku Dewi Aprida, SE atas waktu, perasaan, perhatian, pengertian, *I wish all the best wishes for us.*
9. Pegawai BPS, terima kasih atas data-data yang telah diberikan.
10. Joe, Amien's son, Edi kamput, Dedi, Faisol, Yoppi, Adi Kb, 'n Farhan, Akhirnya kito nyusul SE jugo coy.

11. Budak Km, Medu dan Koyul, thank u untuk nasehat dan motivasinya, you're my best friend that I ever had, Love you guys.
12. Dosen anton tokak, Hardi (*Cempako Base Camp*), Beni bongkol, Juhai, Dayat, Ipit, AP, Codas, Farid 'ndut, Rizky, Mico bogel (thank's untuk bahannyo samo main PSnyo) and the others male of EP 98 yang telah dahuluan mendapatkan gelar SE, terima kasih atas persahabatan yang telah diberikan semoga abadi (Keep in touch guys)
13. Iyut, Weni, Linda, Irine, Izur, Westi, Tazkiah, Titi M, Mutmainah, Kristin, Ochel, Upik, Dwi Han, Yunita, Maria and the others female of EP 98 terima kasih atas warna-warni keindahan persahabatan yang kalian berikan di saat-saat kita bersama.
14. Semua pihak yang namanya tidak sempat untuk disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah S.W.T.

Palembang, 19 Juli 2005

Penulis

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh pendapatan daerah (PDRB), dan jumlah penduduk terhadap jumlah pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan.

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang dapat menerangkan pengaruh pendapatan daerah (PDRB), dan jumlah penduduk terhadap jumlah pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam Penulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari BPS.

Analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan model regresi linier berganda, yaitu :

$$P = \alpha - \beta_1 PDRB + \beta_2 JP + e_i$$

Hasil analisis diperoleh R^2 sebesar 0,630 yang menunjukkan 63 persen jumlah pengangguran dipengaruhi oleh pendapatan daerah (PDRB), dan jumlah penduduk. Hasil uji statistik (uji f) dan uji ekonometrika menunjukkan bahwa pendapatan daerah (PDRB), dan jumlah penduduk signifikan terhadap jumlah pengangguran.

Dari analisis regresi berganda, pendapatan daerah (PDRB) sebagai variabel bebas yang berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah pengangguran dalam model persamaan regresi. Oleh karena pendapatan daerah (PDRB) berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah pengangguran sebaiknya dalam usaha peningkatan pendapatan daerah (PDRB) perlu diperhatikan juga lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat didunia memiliki potensi pasar yang cukup besar dilihat dari sisi input tenaga kerja. Jumlah penduduk yang besar dapat menggerakkan pasar dari sudut permintaan melalui *multiplier effect* karena adanya *aggregat demand* yang tinggi. Sebagai sumber tenaga kerja, jumlah penduduk yang besar dapat menjadi penggerak perekonomian dari sisi penawaran. Namun kenyataannya yang dihadapi hingga saat ini, jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar tidak menjadi aset potensial yang dapat dikembangkan untuk mendorong kegiatan ekonomi melainkan secara tidak langsung menjadi beban negara dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar juga menggambarkan dua hal. *Pertama*, jumlah penduduk yang besar menggambarkan kebutuhan masyarakat yang besar, seperti kebutuhan sandang, pangan, perumahan, dan kesempatan kerja. *Kedua*, jumlah penduduk yang besar juga menggambarkan potensi yang dapat dikerahkan untuk mengolah sumber-sumber alam yang tersedia untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, pada data sensus penduduk nasional tahun 2000 saja berjumlah 210,2 juta jiwa. Otomatis jumlah angkatan kerja di Indonesia juga akan meningkat karena jumlah angkatan

kerja ini berhubungan positif dengan banyaknya jumlah tenaga kerja, dimana jumlah angkatan kerja di Indonesia pada tahun yang sama yaitu berjumlah 95,7 juta jiwa . Di Propinsi Sumatera Selatan jumlah penduduk kelompok umur 15 – 60+ pada tahun 2003 sudah mencapai 4.462.941 jiwa dan jumlah angkatan kerja sebanyak 3.040.646 jiwa (Sakernas, 2003). Faktor-faktor yang menentukan angkatan kerja adalah (Sicat, 1991 : 495) :

- a. Jumlah dan sebaran usia penduduk
- b. Pengaruh keaktifan bersekolah terhadap warga usia muda
- c. Peranan wanita dalam perekonomian

Pergeseran faktor-faktor diatas tadi akan membawa konsekuensi di bidang ketenagakerjaan karena sektor industri membutuhkan tenaga kerja dengan kualitas dan disiplin kerja yang jauh berbeda dengan yang dibutuhkan oleh sektor pertanian. Di lain pihak laju pertumbuhan penduduk Sumatera Selatan yang cukup tinggi tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja yang memadai terutama sektor formal (Sakernas,2003).

Dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya manusia harus bekerja atau melakukan aktivitas ekonomi.Tetapi berdasarkan kenyataan yang ada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dari jumlah angkatan tenaga kerja yang ada. Akibat dari banyaknya penawaran tenaga kerja, akan banyak terjadi pengangguran karena jumlah tenaga kerja yang tersedia tidak termanfaatkan. Sektor industri yang diharapkan dapat menyerap atau dapat menyediakan lapangan kerja ternyata tidak begitu berhasil baik. Sempitnya lapangan kerja ini disebabkan sektor

industri tidak dapat menyerap tenaga kerja yang ada di daerah perkotaan. Banyak perusahaan pada saat ini menutup usahanya karena tingginya biaya produksi, atau pilihan yang diambil oleh banyak perusahaan dengan jalan mengurangi jumlah tenaga kerja dan bisa juga dengan mengubah penggunaan modal dari yang padat karya menjadi padat modal (Efisiensi biaya produksi). Fenomena diatas disebabkan oleh krisis ekonomi yang melanda Indonesia dari sejak pertengahan tahun 1998. Dampak krisis ini berdampak langsung pada tingkat pengangguran yang terjadi di Propinsi Sumatera Selatan.

Pertambahan angka pengangguran berhubungan positif dengan angkatan kerja, ini disebabkan oleh bertambahnya tingkat kelahiran (Fertilitas) dan diiringi semakin tingginya tingkat migrasi yang bermotifkan untuk mendapatkan kebutuhan dan perekonomian yang lebih baik.

Tabel. 1
Jumlah Angkatan Kerja Dan Pengangguran
Di Propinsi Sumatera Selatan Th. 1998-2003

Tahun	Bekerja	Penganggur Terbuka	Angkatan Kerja
1998	3.258.939	81.473	3.340.412
1999	3.296.447	174.559	3.471.006
2000	3.333.955	267.645	3.601.600
2001	3.296.020	272.674	3.568.694
2002	3.141.774	278.586	3.420.360
2003	2.767.849	272.797	3.040.646

Sumber : Sakernas, BPS Propinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Palembang menunjukkan bahwa pada tahun 2003 jumlah angkatan kerja di Propinsi Sumatera Selatan yang sebanyak 3.282.368 orang. Jumlah pengangguran sebanyak 272.797 orang, sedangkan tingkat pengangguran 8,97 %. Artinya terjadi Peningkatan sebesar 0,83 % dari tahun 2002. Sedangkan yang bekerja sebanyak 2.767.849 orang berarti hanya 91,03 % yang terserap dipasar tenaga kerja. Angka pengangguran di sini masih belum termasuk angka pengangguran tersembunyi.

Kota Palembang yang menjadi ibu kota Propinsi Sumatera Selatan menjadi tujuan para pencari kerja yang berasal dari daerah. Keadaan yang seperti ini menambah panjang permasalahan mengenai ketenagakerjaan karena para pencari kerja ini rata-rata mempunyai kualitas yang rendah dan lapangan kerja yang tersedia untuk para pencari kerja ini khususnya pada sektor formal membutuhkan tenaga kerja yang berpendidikan tinggi. Tenaga kerja dengan pendidikan rendah mengakibatkan produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut juga rendah jika mereka bekerja pada bidang yang tidak mereka kuasai, penghasilan yang akan mereka terima akan rendah juga.

Pada saat ini tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin akan segera bekerja. Banyak faktor yang mempengaruhi pemikiran tenaga kerja atau permintaan pasar tenaga kerja, antara lain yaitu mereka tidak dapat bekerja karena tidak adanya lapangan kerja bagi mereka atau mereka dengan sengaja untuk tidak bekerja karena upah yang mereka terima tidak sesuai dengan latar belakang

tingkat pendidikan dengan kata lain mereka menganggur dengan sukarela atau dapat disebut dengan pengangguran sukarela.

Pola investasi di kota yang padat modal juga merupakan sebab penting dari besarnya tingkat pengangguran. Banyak industri pada saat ini menjalankan *internal training* dimana untuk meningkatkan skill karyawannya, diadakan latihan-latihan dan pendidikan-pendidikan khusus. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri besar ternyata sebagian besar berasal dari pergeseran dan mutasi tenaga kerja karyawannya dan hanya sebagian kecil merekrut tenaga kerja baru.

Akibat-akibat buruk yang ditimbulkan oleh pengangguran pada kegiatan perekonomian, antara lain (Sukirno, 1976 ; 297-298) :

1. Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak memaksimumkan tingkat kemakmuran.
2. Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang.
3. Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi.

Akibat buruk lain yang dapat ditimbulkan oleh pengangguran berdampak pada individu dan masyarakat, yaitu (Sukirno, 298) :

1. Pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencarian dan pendapatan.
2. Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan.
3. Pengangguran dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik.

Income dari tenaga kerja yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dapat memicu naiknya *permintaan agregat* sehingga terjadi juga peningkatan

terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kegiatan perekonomian pun akan tumbuh.

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seperti pada tahun 2001 PDRB sebesar Rp. 47,86 Milyar. Pada tahun 2002 mencapai Rp. 55,55 Milyar, artinya mengalami peningkatan sebesar Rp. 7,69 Milyar. Jika dilihat secara dari tahun 1998 sampai 2003 maka peningkatan PDRB Propinsi Sumatera Selatan sebesar Rp. 52,18 Milyar.

Tabel. 2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Sumatera Selatan
Tahun 1998-2003

Tahun	PDRB (dlm Milyar)
1998	33,07
1999	36,04
2000	45,67
2001	47,86
2002	55,55
2003	63,23

Sumber : Sumatera Selatan dalam Angka, BPS Propinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hal itulah maka penulis mencoba untuk menganalisa faktor-faktor yang yang mempengaruhi pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan dan menulis skripsi dengan judul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI SUMATERA SELATAN PASCA KRISIS EKONOMI PADA TAHUN 1998-2003** ”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka rumusan masalah yang diteliti berkaitan dengan pengangguran yang terjadi di Propinsi Sumatera Selatan, adalah :

Apakah faktor pendapatan daerah (PDRB) Propinsi Sumatera Selatan, dan jumlah penduduk mempengaruhi tingkat pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

Untuk menganalisis pengaruh faktor pendapatan daerah (PDRB) dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengembangkan terapan teori ekonomi kependudukan pada umumnya dan sebagai salah satu bahan pengkajian untuk masalah pengangguran sehingga bermanfaat bagi si peneliti dan peneliti lainnya yang mengkaji masalah ekonomi kependudukan pada khususnya.
2. Sebagai wahana bagi penulis untuk menambah pengetahuan mengenai konsep-konsep teori yang diperoleh terhadap pembahasan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, *Profil Usaha Kecil dan Menengah Tidak Berbadan Hukum*, 2003.

Biro Pusat Statistik, *Statistik Indonesia*, Jakarta 1999.

Departemen Perindustrian, *Masalah Deregulasi terhadap Pembinaan industri Kecil*, 2003.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan, *Laporan Tahunan*. 2003.

Dr. Soekarwati, *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999.

Hasibuan, Nurimansyah, *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli dan Deregulasi*, LP3ES, 1994.

Mangkusoebroto, Guritno, *Ekonomi Publik*, BPFE Yogyakarta, 1993.

Muchtar H dan Nurimansyah H, *Analisis Industri Kecil dan Rumah Tangga*, P3EM-FE UNSRI, 1989.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Edisi Kedua*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.

Supratikno, Hendrawan, dkk, *Pengembangan Industri Kecil di Indonesia*, 1994.